

DAFTAR PUSTAKA

- A W Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Budyatna, M. & Lila Moana Ganiem. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bahfiarti, Tuti. (2020). *Komunikasi Interpersonal (Aplikasi Dalam Riset)*. Makassar: Gedung UPT Unhas Press.
- Chaniago, Tajuddin, Hamzah, Baharum. (2020). *Budaya Komunikasi dan Teknologi*. Tanjong Malim, Perak: Universitas Pendidikan Sultan Idris.
- DeVito, J.A. (2007). *The Interpersonal Communications Book*. USA: Pearson Education.
- Depaertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar bahasa Indonesia (Jakarta; Balai Pustaka, 1996)
- Ety, N.I. Melia.T. (2016). “Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan”. (Vol.9 - No.2, 2016). *Jurnal Al-Ta'dib*.
- Hesty, K. (2021). Pola Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Lokal Dengan Mahasiswa Asal Indonesia Timur Di Universitas Pancasakti Tegal. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal.
- Ismail, H. (2019). Pola Komunikasi Interpersonal Antara Trainer Dengan Anak Tuli Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Di Upt Resource Centre Abk Gresik (Skripsi). Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negro Sunan Ampel
- Liliweri, A. (1991). *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Levy, D. A., & Shirave, E, B, Psikologi Lintas Kultural : Pemikiran Kritis dan Terapan Modern, (Jakarta, Indonesia : Kencana, 2012)
- Marhaeni Fajar, ilmu komunikasi & praktik (Yogyakarta; Graha ilmu, 2009)
- Maryati, Kun, Suryawati. (2013). *Sosiologi dan Antropologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P Remaja Rosdakarya.

- Onong Uchjana Effendy (2015), *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyida, N.A. (2022). “Motovasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka”. “*Jurnal Pendidikan dan Konseling*.”
- Romi, A.S. (2020). Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri 01 Kota Bengkulu. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negri (IAIN).
- Suzy, A. Nurul, K. (2015). “Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu”. (Vol,18-No.3,2015). *Jurnal Pekommas*.
- Sri, M. (2011). Keistimewaan Dalam Komunikasi Antarpersonal. (Vol.6-No.2, 2011).
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Tasmara, Toto. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Vardiansyah, D. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bojonegara: Ghalia Indonesia.
- Vevey, L. (2017). “Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Usia Dini Dengan Speech Delay di TK Aisyiah Rewwin Waru. *Jurnal Komunikasi*, 5(2),159-164. Diperoleh dari 1: <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/kanal>
- West, Lynn H.Turner. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanka.
- Wiryanto. (2000), *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wirianto, pengantar ilmu komunikasi (Jakarta; Gramedia,2004)

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pola Komunikasi Interpersonal Sebagai Proses Adaptasi Budaya Pada Program “Pertukaran Mahasiswa Merdeka” di Universitas Hasanuddin

A. Identitas Informan

1. Siapa nama anda?
2. Berasal dari Universitas mana?
3. Apa prodi anda di Universitas Hasanuddin?
4. Angkatan berapa anda?

B. Pendapat Informan

1. Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
2. Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
3. Pernahkah anda mengalami *culture shock*? bagaimana anda mengatasi hal tersebut?
4. Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal anda?
5. Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas, apakah ada perbedaan yang sangat signifikan?
6. Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
7. Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?

8. Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?
9. Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?
10. Apakah kamu merasa diperlukan oleh mahasiswa Unhas dan sebaliknya dalam proses adaptasi?

TRANSKIP WAWANCARA BRILYAN

Wawancara dilakukan pada:

Tanggal : November 2022

Pukul : 10.30 WITA

Lokasi : Universitas Hasanuddin

Kode	Data wawancara
T	Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
J	<i>Unhas merupakan salah satu dari sedikit Universitas yang menawarkan mata kuliah prodi keperawatan dengan akreditasi unggul serta di Universitas Hasanuddin merupakan Universitas dengan dosen bergelar professor terbanyak di Indonesia.</i>
T	Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
J	<i>Gugup karena khawatir tidak memiliki teman karena perbedaan latar belakang budaya dsb.</i>
T	Pernahkah anda mengalami <i>culture shock</i> ?
J	<i>Pernah, saya sedikit kaget dengan kondisi lalu lintas disini yang begitu ramai dan terkesan tidak beraturan. Pernah sekali saya berkonflik dengan salah satu pengguna motor karena beliau menggunakan bahu trotoar.</i>
T	Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal

	anda?
J	<i>Perbedaan bahasa, logat bicara maupun intonasi saat berbicara sangat berbeda dengan yang ada di tempat tinggal saya yaitu pulau Jawa. Ketika berbicara, mereka menggunakan penekanan dengan nada bicara yang sedikit tinggi. Warga lokal bahkan menggunakan bahasa Makassar asli yang sama sekali tidak bisa saya pahami. Hal tersebut membuat saya membutuhkan sedikit waktu untuk memahami.</i>
T	Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan?
J	<i>Saya berkomunikasi dengan mahasiswa lokal dengan tatap muka dan media sosial. Tidak terlalu banyak perbedaan signifikan dalam berkomunikasi karena kita sama-sama menggunakan bahasa indonesia. Hanya saja cara bicara atau logat yang sedikit berbedaterkadang membuat saya sedikit butuh waktu untuk memahami.</i>
T	Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
J	<i>Merasa tidak nyaman di lingkungan baru itu pasti, karena memang butuh penyesuaian sekaligus khawatir dengan hal-hal</i>

	<p><i>yang ada dipikirin sebelumnya (negative thinking) Saya mencoba membiasakan diri dengan lingkungan sekaligus mencoba berkenalan dengan teman-teman di Unhas.</i></p>
T	<p>Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?</p>
J	<p><i>Sebagai teman biasa itu banyak, tapi untuk lebih terbuka saya rasa belum.</i></p>
T	<p>Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?</p>
J	<p><i>Pernah, beberapa waktu yang lalu teman saya membutuhkan donor darah secepatnya, dank arena golongan darah saya cocok saya menawarkan diri sebagai pendonor.</i></p>
T	<p>Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?</p>
J	<p><i>Pernah, ketika saya kesulitan dalam sebuah MK, mereka membantu saya untuk mencari materi serta mengajar saya.</i></p>
T	<p>Apakah kamu merasa diperlukan oleh mahasiswa Unhas dan sebaliknya dalam proses adaptasi?</p>
J	<p><i>Iya.</i></p>

TRANSKIP WAWANCARA WIDYA

Wawancara dilakukan pada:

Tanggal : November 2022

Pukul : 19.09 WITA

Lokasi : Universitas Hasanuddin

Kode	Data wawancara
T	Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
J	<i>Karena ada saudara di Makassar, kaprodi kampus asal mengenal kaprodi keperawatan Unhas, salah satu kampus top Indonesia yang akreditasinya 11 12 dengan Unpad ada beberapa teman yang berkuliah di Unpad, terpenting di Sulawesi dan Sulawesi ada Toraja.</i>
T	Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
J	<i>Emh lumayan kaget</i>
T	Pernahkah anda mengalami <i>culture shock</i> ?
J	<i>Ya seperti biasa kita ketemu orang baru, lumayan terkena culture shock karena kurangpahaman bahasa yang mereka gunakan, walaupun memakai bahasa Indonesia juga.</i>
T	Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal anda?

J	<i>Perbedaannya, di tempat saya jarang orang yang menggunakan suara keras ketika berbicara, jarang disingkat ataupun digabungkan, walaupun pun jelas berbeda citarasa.</i>
T	Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan?
J	<i>Tatap muka.</i>
T	Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
J	<i>Jujur pasti culture shock yah, karena culture Jawa dan Sulawesi jelas berbeda. dan merasa ngak nyaman tentunya pernah, taukan Jawa gimana, lebih tepatnya Makassar gimana. Maksudnya aku ngak takut begak atau apa cuman takut mati ketabrak aja. Kitakan harus beradaptasi dengan lingkungan ya kak, di Makassar orrang-orangnya tuh naik motor kenceng-kenceng ngak mau ngalah jujur bikin aku gimana yah apalagi ketemu orang-orang Sulawesi bukan orang Makassar aja, aku ngak tahu bgimn pandangan mereka cuman ada beberapa orang yang aku rasa kayak menggap aku orang-orang dari Jawa itu agak gimananya jujur itu membuat aku kurang nyaman. Kan bahasanya beda jauh banget, orang-orang sanakan banyak</i>

	<p><i>yang, ngak tahu bahasa Indonesianya itu kurang lancar, kurang bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Nah dan banyak kayak kata-katanya di singkat, ada penambahan nah itu, kita tu ngerasa kadang takut kayak tiba-tiba kamu menyatkan artinya gitu kayak missal, kata kabulampelah apagitu, katanya ini katanya bagus loh, padahal artinya tu ngak bagus dan ngajarin kita ngomong ke orang lain nah it utu yang kadang kita ngerasa benar ngak yah dan lingkup pergaulannya juga aku takut di sesatkan itusih yan pertama kali aku rasain</i></p>
T	<p>Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?</p>
J	<p><i>Ada</i></p>
T	<p>Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?</p>
J	<p><i>Pernah sih, waktu OSCE pengambilan darah Vena dan beberapa teman dari Unhas banyak yang belum bisa</i></p>
T	<p>Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?</p>
J	<p><i>Iya wakty presentasi dll</i></p>
T	<p>Apakah kamu merasa diperlukan oleh mahasiswa Unhas dan sebaliknya dalam proses adaptasi?</p>
J	<p><i>Sepertinya ngak terlalu sih.</i></p>

TRANSKIP WAWANCARA HERLIAMAN

Wawancara dilakukan pada:

Tanggal : November 2022

Pukul : 23.29 WITA

Lokasi : Universitas Hasanuddin

Kode	Data wawancara
T	Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
J	<i>karena, Unhas adalah kampus yang sudah menghasilkan SDM berkualitas yang sekarang berada dalam instansi pemerintahan.</i>
T	Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
J	<i>Pertama, saya harus mengakui bahwa ada kesulitan interaksi antara saya dengan mahasiswa/i Unhas dan juga masyarakat dimana saya tinggal, karena perbedaan bahasa. Yang dimana ketika mahasiswa berbicara dengan cepat dalam bahasa daerah Makassar , maka saya sedikit kesulitan mengerti apa arti dari kalimat bahasa yang diungkapkan. Kedua terkait dengan logat atau aksen yang digunakan teman-teman Unhas membuat saya sedikit canggung untuk berinteraksi dengan baik.</i>
T	Pernahkah anda mengalami <i>culture shock</i> ?
J	<i>Ya, tentu hal tersebut saya alami, karena perbedaan budaya</i>

	<i>daerah di Makassar, hal tersebut membuat saya seperti menemukan hal baru yang selama ini tidak pernah saya impikan.</i>
T	Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal anda?
J	<i>Banyak perbedaan, dimulai dari bahasa, adat istiadat yang ada, kemudian sifat ramahnya mahasiswa di kampus juga memberikan pembelajaran yang baru bagi saya.</i>
T	Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan?
J	<i>Menggunakan bahasa Indonesia. Dialek bahasa yang sedikit berbeda dengan imbuhan seperti “ji, mi, ta” membuatnya sulit memahami</i>
T	Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
J	<i>Pertama kali berada di daerah dan bertemu orang lain, namun hal tersebut tentu perlahan kita lewati dengan modal adaptasi yang dimanapun kita berada. Kemudian perihal tempat tinggal dimana saya berada saat ini, saya mau menyampaikan secara jujur jika tempat tinggal saya sangat aman dan tidak pernah mengalami gangguan dari masyarakat sekitar.</i>

T	Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?
J	<i>Selama saya berada di Unhas dan berinteraksi dengan Mahasiswa Unhas secara langsung beberapa orang yang yang menjadi sahabat untuk berdiskusi sekaligus bercerita tentang Sulawesi teman-teman itulah yang menjadi teman saya untuk lebih terbuka saat berdiskusi.</i>
T	Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?
J	<i>Terkait empati, beberapa hal yang pernah saya lakukan tetapi lebih sering berempati dalam hal tugas dari kampus.</i>
T	Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?
J	<i>Selama berada di Unhas saya selalu merespon dengan positif teman-teman mahasiswa terlebih disaat berdiskus. Saya selalu terbuka dengan pengetahuan yang saya miliki.</i>
T	Apakah kamu merasa diperlukan oleh mahasiswa Unhas dan sebaliknya dalam proses adaptasi?
J	<i>Saya selalu melakukan penekatan supaya keakraban itu lebih cepat terjalin.</i>

TRANSKIP WAWANCARA FAISHAL

Wawancara dilakukan pada:

Tanggal : November 2022

Pukul : 21.02 WITA

Lokasi : Universitas Hasanuddin

Kode	Data wawancara
T	Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
J	<i>karena, tidak dapat matkul dan prodi yang bisa di konversi di Univ pilihan sebelumnya.</i>
T	Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
J	<i>Ngebahasa soal materi setelah kelas</i>
T	Pernahkah anda mengalami <i>culture shock</i> ?
J	<i>Pernah tentang makanan, lalu lintas dan budaya berkomunikasi.</i>
T	Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal anda?
J	<i>Di Jawa, orang berbicara dengan volume suara yang relative rendah. Lalu lintas di Jawa juga lebih teratur , tidak berantakan karakter antar pengandara yang mau saling mengalah.</i>
T	Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas. Apakah ada perbedaan

	yang sangat signifikan?
J	<i>Gesture tubuh yang ramah, menghindari bahasa yang membuat lawan bicara tidak aman.</i>
T	Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
J	<i>Cuman menerima keadaan aja sih. Effortnya paling nyari tau bahasa sama budaya lokal.</i>
T	Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?
J	<i>Ga punya</i>
T	Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?
J	<i>Cuman simpati, ngak pernah empati</i>
T	Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?

TRANSKIP WAWANCARA DESTIA

Wawancara dilakukan pada:

Tanggal : November 2022

Pukul : 10.37 WITA

Lokasi : Universitas Hasanuddin

Kode	Data wawancara
T	Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
J	<i>Pemerintah sudah menentukan karena tidak bisa memilih kampus yang diinginkan hanya bisa memilih daerah.</i>
T	Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
J	<i>Mahasiswa Unhas sangat welcome sehingga saya mendapatkan banyak teman.</i>
T	Pernahkah anda mengalami <i>culture shock</i> ?
J	<i>Iya, yang pertama cuaca dan yang kedua dari cara bicara karena ternyata orang Makassar berbicara cukup.</i>
T	Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal anda?
J	<i>Perbedaan yang mencolok yaitu dari makanan, di Lampung makanan yang di makan cenderung pedas dengan rempah sedikit tetapi di Makassar rempah dari makannya sangat melimpah.</i>

T	Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan?
J	<i>Tatap muka. Cuaca sama makanan doang</i>
T	Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
J	<i>yah ngak gimana-gimana sih, kalo soal culture shocknya masih bisa di handle.</i>
T	Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?
J	<i>Belum ada teman seperti itu.</i>
T	Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?
J	<i>Pernah saat membatu event.</i>
T	Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?
J	<i>Iya, mereka baik dan selalu membantu saya.</i>
T	Apakah kamu merasa diperlukan oleh mahasiswa Unhas dan sebaliknya dalam proses adaptasi?
J	<i>Iya karena kami mengerjakan event bersama.</i>

TRANSKIP WAWANCARA LAILATUL

Wawancara dilakukan pada:

Tanggal : November 2022

Pukul : 11.49 WITA

Lokasi : Universitas Hasanuddin

Kode	Data wawancara
T	Mengapa memilih Universitas Hasanuddin sebagai tujuan pertukaran pelajar?
J	<i>Karena kampus terbaik di Indonesia Timur.</i>
T	Bagaimana awal interaksi anda dengan mahasiswa Unhas?
J	<i>Menyenangkan karena bisa, mengetahui bagaimana cara berinteraksi warga di kampus namun mengalami kendala dalam bahasa.</i>
T	Pernahkah anda mengalami <i>culture shock</i> ?
J	<i>Pernah, di Makassar pengendara motor dan mobil cenderung terburu-buru dan tidak mengalah kepada pelajani kaki minimnya zebra cross juga.</i>
T	Apa perbedaan budaya Makassar dengan budaya tempat tinggal anda?
J	<i>Di Makassar saat makan harus ada kuah untuk sehingga merasa di Makassar suka membasahi makanan, sedangkan di Jawa</i>

	<i>tidak.</i>
T	Bentuk komunikasi apa yang sering anda gunakan saat berkomunikasi dengan mahasiswa Unhas. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan?
J	<i>Tatap muka.</i>
T	Pernahkah anda merasa tidak aman dalam hal beradaptasi. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan kebudayaan baru di kampus Unhas dengan adanya perbedaan dari segi bahasa, logat dan lingkungan?
J	<i>Kesulitan dalam bahasa karena masih banyak teman-teman yang berbicara dengan bahasa Indonesia tetapi ada logat Makassar. coba belajar sedikit bahasa Makassar sama tany aklo missal aku ngak paham artinya.</i>
T	Selama berinteraksi dengan mahasiswa Unhas , apakah kamu memiliki teman dari Unhas yang saat kamu berkomunikasi, kamu lebih terbuka ke dia?
J	<i>Ngak ada.</i>
T	Pernahkan kamu merasa empati terhadap mahasiswa Unhas dalam hal apa apapun itu?
J	<i>Tidak pernah karena tidak ada kejadian yang terjadi ke teman-teman selama aku di Unhas.</i>
T	Dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa Unhas apakah kamu bersikap positif terhadapnya?

J	<i>Iya, bersikap positif biasanya aku sambil balas candaan mereka.</i>
T	Apakah kamu merasa diperlukan oleh mahasiswa Unhas dan sebaliknya dalam proses adaptasi?
J	<i>Sangat perlu karena dengan beradaptasi membuat kita jadi lebih mengenal satu sama lain dan mungkin kita bisa lebih dan mungkin kita bisa lebih saling menghormati satu sama lain.</i>

DOKUMENTASI



Wawancara Ibu Makkarennu Wakil Rektor Bidang Akademik Cq. Bidang Pembelajaran Mandiri



Wawancara Informan di Kampus

PROFIL PENULIS



Penulis bernama Nur Halija dan kerap dipanggil dengan nama Ija. Penulis dilahirkan di Wajo, pada tanggal 08 Oktober 1999 saat ini penulis berusia 23 Tahun. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Sudirman Ss dan Ibu Suhara. Penulis memiliki satu kakak perempuan bernama Ramlah S.pd satu adik perempuan bernama Nur Syaquillah Azzahrah. Penulis

berkebangsaan indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Antang BTN Asabri Moncongloe Blok E No 1. Makassar. pendidikan yang pernah di tempuh penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Paojepe Wajo yang diselesaikan Tahun 2008
2. Sekolah Dasar Nergi 61 Lekkong yang diselesaikan pada tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Enrekang yang diselesaikan pada tahun 2016
4. SMA Negeri 2 Enrekang yang diselesaikan pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Hasanuddin Makassar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi dan mengambil konsentrasi Public Relations (PR). Pada Januari 2022 penulis mengikuti magang di PT Kalla Kars Inti Amanah Makassar. Pada Juli 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Kab.Sidrap Kec.Kulo Desa Maddenra. Pada semester akhir Bulan Januari 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi yang

berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Sebagai Proses Adaptasi Budaya Pada Program “Pertukaran Mahasiswa Merdeka” di Universitas Hasanuddin”.